

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Fenomena campur kode dalam percakapan antara penjual dan pembeli di pasar Rembon menunjukkan bahwa interaksi linguistik di lingkungan pasar sangat dinamis dan kompleks. Dalam setiap data yang diuraikan, terlihat jelas bahwa baik penjual maupun pembeli sering kali menggunakan campur kode, yaitu penggabungan dua atau lebih bahasa dalam satu percakapan.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa bentuk penggunaan campur kode pada percakapan penjual dan pembeli di pasar Rembon yaitu ditemukan dua bentuk campur kode diantaranya: campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang artinya campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat, yang berjumlah 12 data. Sedangkan campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang artinya campur kode penyusupan unsur-unsur bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, yang berjumlah 3 data.

B. Saran

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami campur kode ditinjau dari kajian sosiolinguistik.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji bahasa khususnya pada campur kode kajian sosiolinguistik.